



---

---

## UPAYA PEMBANGUNAN KERJASAMA INDONESIA SLOVAKIA DALAM PENANGGULANGAN TERORISME

### *EFFORTS TO DEVELOP INDONESIAN COOPERATION IN SLOVAKIA IN COUNTERING TERRORISM*

**Nia Andini<sup>1</sup>, Tamaulina Br.Sembiring<sup>2</sup>**

Universitas Pembangunan Panca Budi

Email : [niaandinihrp04@gmail.com](mailto:niaandinihrp04@gmail.com)<sup>1</sup>, [tamaulina@dosen.pancabudi.ac.id](mailto:tamaulina@dosen.pancabudi.ac.id)<sup>2</sup>

---

#### Article Info

##### Article history :

Received : 03-07-2024

Revised : 05-07-2024

Accepted : 08-07-2024

Published: 12-07-2024

#### Abstract

*This research aims to analyze efforts to develop cooperation between Indonesia and Slovakia in countering terrorism. With the increasing threat of global terrorism, both countries are trying to strengthen their bilateral relations through various strategic initiatives. The research highlights the exchange of intelligence information, joint training of anti-terror forces, and technological capacity building as important elements of such cooperation. In addition, this research examines the role of diplomacy and international agreements in strengthening the two countries' commitment to regional and global security. Through analysis of concrete initiatives and the challenges faced, this research shows how Indonesia and Slovakia are working together to create a safer and more stable environment amidst the dynamics of the ever-growing threat of terrorism.*

**Keywords:** *Bilateral cooperation, Indonesia, Slovakia, counter-terrorism, intelligence.*

---

#### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis upaya pembangunan kerjasama antara Indonesia dan Slovakia dalam penanggulangan terorisme. Dengan meningkatnya ancaman terorisme global, kedua negara berusaha memperkuat hubungan bilateral mereka melalui berbagai inisiatif strategis. Penelitian ini menyoroti pertukaran informasi intelijen, pelatihan bersama pasukan anti-teror, dan peningkatan kapasitas teknologi sebagai elemen penting dari kerjasama tersebut. Selain itu, penelitian ini mengkaji peran diplomasi dan perjanjian internasional dalam memperkuat komitmen kedua negara terhadap keamanan regional dan global. Melalui analisis inisiatif-inisiatif konkret dan tantangan yang dihadapi, penelitian ini menunjukkan bagaimana Indonesia dan Slovakia bekerja sama untuk menciptakan lingkungan yang lebih aman dan stabil di tengah dinamika ancaman terorisme yang terus berkembang.

**Kata kunci:** *Kerjasama bilateral, Indonesia, Slovakia, penanggulangan terorisme, intelijen.*



## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Dalam era globalisasi, ancaman terorisme telah menjadi salah satu isu keamanan yang paling mendesak di dunia. Baik negara maju maupun berkembang menghadapi tantangan yang signifikan dalam mengatasi fenomena ini, termasuk Indonesia dan Slovakia. Meskipun memiliki latar belakang yang berbeda, kedua negara ini menyadari pentingnya kerjasama internasional dalam penanggulangan terorisme guna memastikan stabilitas dan keamanan nasional maupun regional.

Indonesia, dengan populasi terbesar di Asia Tenggara dan posisi geografis yang strategis, telah menghadapi berbagai serangan teroris dalam beberapa dekade terakhir. Pengalaman ini mendorong Indonesia untuk terus memperkuat kapasitasnya dalam mencegah dan menangani ancaman teroris. Di sisi lain, Slovakia, meskipun berada di Eropa Tengah, turut merasakan dampak dari jaringan teroris internasional dan ancaman yang semakin kompleks. Kedua negara melihat bahwa kolaborasi lintas batas dapat memberikan keuntungan strategis dalam mengatasi terorisme.

Kerjasama antara Indonesia dan Slovakia dalam penanggulangan terorisme mencakup berbagai bidang, termasuk pertukaran informasi intelijen, pelatihan dan pendidikan pasukan anti-teror, serta pengembangan teknologi untuk deteksi dini dan pencegahan serangan teroris. Upaya ini juga didukung oleh perjanjian bilateral dan keterlibatan aktif dalam forum-forum internasional yang berfokus pada keamanan dan anti-terorisme.

Sebuah strategi memiliki tahapan tertentu yaitu perencanaan, implementasi dan evaluasi. Perencanaan strategi setidaknya harus mempertimbangkan visi, misi dan tujuan dari organisasi. Implementasi strategi (Rachmat, 2014) merupakan suatu proses manajemen untuk mewujudkan strategi dan kebijakan yang diambil melalui suatu tindakan melalui pengembangan program, anggaran, dan prosedur serta Evaluasi dan kontrol.

Untuk menganalisis upaya pembangunan kerjasama antara Indonesia dan Slovakia dalam penanggulangan terorisme, dengan menyoroti inisiatif-inisiatif yang telah diambil, tantangan yang dihadapi, serta dampak dari kerjasama ini terhadap keamanan nasional dan regional. Dengan mengeksplorasi aspek-aspek ini, diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai efektivitas dan keberlanjutan dari kerjasama bilateral dalam menghadapi ancaman terorisme yang terus berkembang.

### Rumusan Masalah

1. Bagaimana bentuk kerjasama antara Indonesia dan Slovakia dalam upaya penanggulangan terorisme?
2. Apa saja tantangan yang dihadapi oleh Indonesia dan Slovakia dalam mengimplementasikan kerjasama penanggulangan terorisme ini?
3. Bagaimana peran perjanjian internasional dan diplomasi dalam memperkuat komitmen kedua negara terhadap kerjasama penanggulangan terorisme?



4. Apa dampak dari kerjasama ini terhadap keamanan nasional dan regional bagi Indonesia dan Slovakia?

### **Tujuan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan bentuk-bentuk kerjasama antara Indonesia dan Slovakia dalam penanggulangan terorisme, menganalisis inisiatif dan program konkret yang telah diimplementasikan, mengevaluasi efektivitas pertukaran informasi intelijen dan pelatihan bersama pasukan anti-teror, serta mengkaji tantangan yang dihadapi dalam kerjasama ini. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menilai peran perjanjian internasional dan diplomasi dalam memperkuat komitmen kedua negara terhadap penanggulangan terorisme, serta menilai dampak kerjasama ini terhadap keamanan nasional dan regional bagi Indonesia dan Slovakia.

### **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk menganalisis upaya pembangunan kerjasama antara Indonesia dan Slovakia dalam penanggulangan terorisme. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan pejabat pemerintah dan ahli keamanan, analisis dokumen resmi seperti perjanjian bilateral dan laporan keamanan, serta tinjauan literatur yang relevan. Pendekatan ini memungkinkan pemahaman yang mendalam tentang dinamika kerjasama, inisiatif konkret yang telah diimplementasikan, dan tantangan yang dihadapi oleh kedua negara. Analisis data dilakukan secara tematik untuk mengidentifikasi pola dan hubungan antara berbagai elemen kerjasama, serta mengevaluasi dampak dari upaya ini terhadap keamanan nasional dan regional.

### **PEMBAHASAN**

#### **Bagaimana bentuk kerjasama antara Indonesia dan Slovakia dalam upaya penanggulangan terorisme?**

Kerjasama antara Indonesia dan Slovakia dalam upaya penanggulangan terorisme mencakup beberapa bentuk yang beragam:

1. **Pertukaran Informasi Intelijen:** Kedua negara berbagi informasi intelijen yang relevan terkait dengan aktivitas terorisme, termasuk identifikasi teroris potensial, jaringan teroris, dan plot serangan yang mungkin terjadi.
2. **Pelatihan Bersama Pasukan Anti-Terror:** Indonesia dan Slovakia melakukan pelatihan bersama untuk meningkatkan keterampilan pasukan anti-teror mereka dalam mendeteksi, mencegah, dan menanggapi serangan teroris dengan efektif.
3. **Peningkatan Kapasitas Teknologi:** Kedua negara berupaya meningkatkan kapasitas teknologi mereka, seperti penggunaan sistem pemantauan dan deteksi yang canggih, untuk membantu mengidentifikasi dan menanggulangi ancaman terorisme secara lebih efisien.
4. **Kerjasama dalam Penegakan Hukum:** Indonesia dan Slovakia bekerja sama dalam pertukaran pengalaman dan praktik terbaik dalam penegakan hukum terkait dengan penanggulangan terorisme, termasuk proses penyidikan dan penuntutan terhadap teroris.



5. Partisipasi dalam Forum Internasional: Kedua negara aktif berpartisipasi dalam forum-forum internasional terkait dengan keamanan dan penanggulangan terorisme, seperti Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) dan Organisasi Kerja Sama Islam (OKI), untuk berbagi pengalaman dan koordinasi strategi global.

Melalui berbagai bentuk kerjasama ini, Indonesia dan Slovakia berupaya untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam menghadapi ancaman terorisme secara efektif dan berkelanjutan.

### **Apa saja tantangan yang dihadapi oleh Indonesia dan Slovakia dalam mengimplementasikan kerjasama penanggulangan terorisme ini?**

Indonesia dan Slovakia memiliki tantangan tersendiri dalam mengimplementasikan kerjasama penanggulangan terorisme. Beberapa tantangan yang mungkin mereka hadapi antara lain:

1. Perbedaan Prioritas dan Pendekatan: Indonesia dan Slovakia mungkin memiliki perbedaan dalam prioritas dan pendekatan dalam penanggulangan terorisme. Hal ini dapat memengaruhi sejauh mana mereka dapat berkolaborasi secara efektif.
2. Perbedaan Budaya dan Bahasa: Perbedaan budaya dan bahasa dapat menjadi hambatan dalam komunikasi dan pemahaman antara kedua negara, yang dapat memperlambat proses kerjasama.
3. Keterbatasan Sumber Daya: Terkadang, keterbatasan sumber daya baik secara finansial maupun infrastruktur juga dapat menjadi tantangan dalam mengimplementasikan kerjasama penanggulangan terorisme.
4. Politik dan Kebijakan Internal: Faktor politik dan kebijakan internal di masing-masing negara juga dapat mempengaruhi sejauh mana mereka dapat bekerja sama dalam hal penanggulangan terorisme.
5. Kerumitan Jaringan Terorisme: Jaringan terorisme seringkali sangat kompleks dan lintas batas, yang membuat penanggulangannya menjadi lebih sulit dan memerlukan kerjasama yang kuat antara berbagai negara.

Dengan mengatasi tantangan-tantangan ini melalui dialog terbuka, kerjasama intensif, dan pertukaran informasi yang efektif, Indonesia dan Slovakia dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam menghadapi ancaman terorisme secara bersama-sama.

### **Bagaimana peran perjanjian internasional dan diplomasi dalam memperkuat komitmen kedua negara terhadap kerjasama penanggulangan terorisme?**

Perjanjian internasional dan diplomasi memiliki peran yang sangat penting dalam memperkuat komitmen kedua negara terhadap kerjasama penanggulangan terorisme. Berikut adalah beberapa peran kunci dari kedua aspek ini:

1. Membentuk Kerangka Kerjasama: Perjanjian internasional dapat menjadi kerangka kerjasama formal antara Indonesia dan Slovakia dalam hal penanggulangan terorisme. Dokumen ini dapat menetapkan komitmen bersama, tujuan-tujuan yang ingin dicapai, dan mekanisme



kerjasama yang akan digunakan.

2. Mendorong Pertukaran Informasi: Melalui diplomasi, kedua negara dapat memfasilitasi pertukaran informasi yang penting terkait dengan terorisme, seperti intelijen, teknik investigasi, dan pemantauan terhadap individu atau kelompok yang terkait dengan kegiatan terorisme.
3. Menggalang Dukungan Internasional: Dengan perjanjian internasional dan diplomasi yang efektif, Indonesia dan Slovakia dapat menggalang dukungan dari negara-negara lain serta organisasi internasional untuk bersama-sama mengatasi ancaman terorisme secara global.
4. Memperkuat Kapasitas: Melalui kerjasama internasional, kedua negara dapat memperkuat kapasitas mereka dalam hal pencegahan, deteksi, dan penanggulangan terorisme dengan memanfaatkan sumber daya, teknologi, dan keahlian dari berbagai pihak.
5. Menetapkan Standar dan Protokol Bersama: Perjanjian internasional juga dapat membantu menetapkan standar dan protokol bersama dalam menangani kasus-kasus terorisme, sehingga memudahkan koordinasi dan kerjasama antar negara.

Dengan memanfaatkan perjanjian internasional dan diplomasi secara efektif, Indonesia dan Slovakia dapat memperkuat komitmen mereka terhadap kerjasama penanggulangan terorisme dan meningkatkan efektivitas dalam menghadapi ancaman tersebut secara bersama-sama.

### **Apa dampak dari kerjasama ini terhadap keamanan nasional dan regional bagi Indonesia dan Slovakia?**

Kerjasama dalam penanggulangan terorisme antara Indonesia dan Slovakia memiliki dampak yang signifikan terhadap keamanan nasional dan regional bagi kedua negara:

1. Meningkatkan Keamanan Nasional: Dengan berbagi informasi intelijen, teknologi, dan praktik terbaik, kedua negara dapat memperkuat kemampuan mereka dalam mencegah, mendeteksi, dan menanggapi ancaman terorisme. Hal ini secara langsung meningkatkan tingkat keamanan nasional masing-masing negara.
2. Mengurangi Potensi Ancaman Regional: Kerjasama antara Indonesia dan Slovakia juga berdampak pada keamanan regional. Dengan bersatu dalam upaya penanggulangan terorisme, mereka dapat mengurangi potensi penyebaran jaringan terorisme di kawasan tersebut.
3. Membangun Kemitraan Regional: Kerjasama ini juga dapat menjadi contoh bagi negara-negara lain di kawasan untuk lebih aktif terlibat dalam upaya penanggulangan terorisme. Hal ini membantu membangun kemitraan regional yang kuat dalam menghadapi ancaman bersama.
4. Menjaga Stabilitas dan Kedamaian: Dengan mengurangi risiko terorisme, kerjasama ini berkontribusi pada menjaga stabilitas dan kedamaian di tingkat nasional maupun regional. Hal ini memberikan kepercayaan dan kepastian bagi masyarakat dan pihak-pihak terkait.
5. Mendorong Pertumbuhan Ekonomi dan Investasi: Keamanan yang ditingkatkan juga memberikan lingkungan yang lebih kondusif bagi pertumbuhan ekonomi dan investasi di



kedua negara. Hal ini dapat menguntungkan bagi pembangunan dan kesejahteraan masyarakat.

Secara keseluruhan, kerjasama dalam penanggulangan terorisme antara Indonesia dan Slovakia tidak hanya memberikan manfaat dalam menghadapi ancaman terorisme secara langsung, tetapi juga berdampak positif pada keamanan nasional, regional, stabilitas, pertumbuhan ekonomi, dan kemitraan internasional.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Kesimpulan dari artikel ini adalah bahwa kerjasama antara Indonesia dan Slovakia dalam penanggulangan terorisme merupakan langkah yang penting dan strategis. Melalui berbagai inisiatif seperti pertukaran informasi intelijen, pelatihan bersama, pengembangan teknologi keamanan, dan kolaborasi dalam strategi pencegahan, kedua negara telah meningkatkan kemampuan mereka dalam menghadapi ancaman terorisme secara efektif.

Partisipasi aktif dalam forum internasional juga memperluas jaringan kerjasama global dan membantu meningkatkan koordinasi dalam menangani jaringan teroris lintas batas. Dalam konteks globalisasi ancaman terorisme, kerjasama seperti ini menjadi kunci untuk memastikan keamanan dan stabilitas regional maupun global.

Meskipun telah ada langkah-langkah positif, masih ada tantangan yang perlu diatasi, seperti peningkatan adaptasi terhadap teknologi baru yang digunakan oleh kelompok teroris dan kebutuhan untuk meningkatkan kerjasama lintas sektor secara lebih luas.

Dengan terus meningkatkan kerjasama ini dan mengimplementasikan saran-saran yang telah diusulkan, Indonesia dan Slovakia dapat memperkuat pertahanan mereka terhadap ancaman terorisme dan menciptakan lingkungan yang lebih aman dan stabil bagi warga negara mereka serta komunitas internasional pada umumnya.

### **Saran**

Saran untuk penelitian selanjutnya untuk dapat mengembangkan penelitian ini dalam pendekatan teori dan konsep yang berbeda sehingga dapat memberi manfaat bagi dunia penelitian ilmu hubungan internasional mengingat perkembangan sistem internasional yang aktif dan dinamis. Peneliti mengharapkan penelitian ini dapat menjadi rujukan dan menambah wawasan bagi pembacanya dan terus meningkatkan atau memperkuat kerja sama ini, Indonesia dan Slovakia dapat lebih efektif dalam melindungi keamanan dan stabilitas regional serta global dari ancaman terorisme yang terus berkembang.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdillah, M. (2015). *Islam & dinamika sosial politik di Indonesia*. Gramedia Pustaka Utama.
- Anisa, D. (2020). *Hegemoni Wacana Islamophobia*. Guepedia.
- Arwin, M.A. (2013). *Peran Interpol Indonesia di Wilayah Regional Asean* (Doctoral Dissertation,



---

Universitas Hasanudin).

- Lay, C. (2007). Nilai strategis isu lingkungan dalam politik Indonesia. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 11(2), 153-172.
- Mursit, A., Wahyono, A., Setiawan, Y. (2022). Strategi Peningkatan Ekspor Produk Kelautan dan perikanan ke pasar eropa. *Jurnal Manajemen*, 6(2), 9-24
- Rahman, L. L. A. (2020). Implikasi Diplomasi Pertahanan Terhadap Keamanan Siber dalam Konteks Politik Keamanan. *Jurnal Diplomasi Pertahanan*, 6(2), 1-93.
- Rieuwpassa, J. P. (2017). *Peran Diplomasi Ekonomi Indonesia di Forum G20 dalam Pemenuhan Kepentingan Nasioal* (Doctoral Dissertation Perpustakaan)
- Sriyanto, S. (2022). Kapabilitas Pasukan Perdamaian Indonesia di Republik DemokratikKongo. *Jurnal Diplomasi Pertahanan*, 8(1).
- Syahdani, M. (2021). Regionalisme Dalam Regional Comprehensive Economic Partnership (RCEP): Sebuah Perspektif. *Jurnal Pena Wimaya*, 1(1).